

PENGARUH RASIO KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* DI BEI TAHUN 2021-2024

Nadia Yaumi Lestari¹; Artie Arditha Rachman²; Dian Nirmala Dewi³

Program Studi Akuntansi Bisnis Digital, Jurusan Ekonomi dan Bisnis,
Politeknik Negeri Lampung^{1,2,3}

Email : nadiayaumi2@gmail.com¹; artie_arditha@polinela.ac.id²;
dinide@polinela.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2024. Rasio keuangan yang digunakan meliputi likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, profitabilitas dengan *Gross Profit Margin*, dan solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio*, kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* dan pertumbuhan perusahaan diukur dengan *Asset Growth*, dan nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder sebanyak 168 data penelitian yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (uji F) likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial (uji t) profitabilitas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Rasio Keuangan; Kebijakan Dividen; Pertumbuhan Perusahaan; Nilai Perusahaan; *Food & Beverage*

ABSTRACT

The Current study aims to analyze the effect of financial ratios, dividend policy, and company growth on firm value in the Food & Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The financial ratios examined include liquidity measured by the Current Ratio, profitability measured by the Gross Profit Margin, and solvency measured by the Debt to Equity Ratio. Dividend policy is measured using the Dividend Payout Ratio, company growth is measured by Asset Growth, and firm value is measured using Price to Book Value (PBV). This study employs a quantitative approach using secondary data consisting of 168 research data points, which are analyzed using multiple linear regression. The results indicate that simultaneously (F-test), liquidity, profitability, solvency, dividend policy, and company growth have a significant effect on firm value. Partially (t-test), profitability, solvency, and company growth have a positive effect on firm value, while liquidity and dividend policy have no effect on firm value.

Keywords : Financial Ratios; Dividend Policy; Company Growth; Firm Value; Food & Beverage

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, bisnis di Indonesia berkembang pesat dengan persaingan yang semakin ketat akibat faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologi. Perusahaan harus mengelola manajemen secara efektif agar mampu beradaptasi dan membaca situasi pasar. Tujuan utama perusahaan mencakup jangka pendek, yaitu memaksimalkan keuntungan melalui efisiensi

sumber daya, serta jangka panjang, yakni meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja bisnis dan memengaruhi kepercayaan investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran pemegang saham. Prospek perusahaan ke depan tercermin dari kemampuannya mempertahankan stabilitas dan peningkatan harga saham, yang menunjukkan tingkat kepercayaan serta penilaian positif investor terhadap nilai Perusahaan (Barnades & Suprihadi, 2020).

Sektor *Food & Beverage* merupakan sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan menunjukkan tingkat pertumbuhan yang relatif stabil. Kondisi pada sektor *Food & Beverage* menarik bagi investor, sehingga peningkatan nilai perusahaan menjadi perhatian utama manajemen dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat saat ini (Wijaya & Nugroho, 2022).

Rasio keuangan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan merupakan indikator penting yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio keuangan, yang meliputi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, dan mengelola struktur pendanaan. Sementara itu, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor mengenai stabilitas keuangan dan prospek perusahaan (Suleman dkk., 2019).

Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh rasio keuangan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan hasil tersebut menunjukkan belum adanya kesimpulan yang konsisten, khususnya pada perusahaan sektor *Food & Beverage*, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat.

Berdasarkan latar belakang penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur keuangan perusahaan serta menjadi referensi bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976), menjelaskan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika pihak *principal* menunjuk agen untuk menjalankan aktivitas tertentu atas nama *principal*, termasuk memberikan pelimpahan kewenangan dalam pengambilan keputusan kepada agen. Agen dalam hal ini yaitu manajemen secara moral memiliki tanggung jawab untuk

memaksimalkan keuntungan *principal* dan sebagai imbalannya agen akan mendapatkan kompensasi berdasarkan kontrak yang ada.

Namun, dalam praktiknya hubungan ini sering menimbulkan konflik kepentingan karena agen memiliki informasi yang lebih banyak dan dapat bertindak untuk kepentingan pribadi mereka. Konflik muncul ketika tujuan manajemen tidak sejalan dengan tujuan pemilik, misalnya manajemen lebih memilih keputusan yang menguntungkan posisi atau kenyamanan mereka, tetapi tidak optimal bagi peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan, insentif, dan transparansi agar agen tetap bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Spence (1973), teori sinyal tentang menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih (manajemen atau pemberi sinyal) memberikan sinyal berupa informasi relevan kepada pihak lain yang memiliki informasi terbatas (investor atau penerima sinyal). Sinyal tersebut menjadi semakin jelas jika muncul dari kondisi yang tidak biasa, hal ini menunjukkan adanya perubahan penting dalam kondisi perusahaan. Dengan demikian, sinyal yang muncul dari kejadian yang jarang terjadi dianggap lebih kuat dan memberikan informasi yang lebih berarti bagi investor saat menilai nilai perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayar sebelum jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melunasi utang jangka pendek tepat waktu, hal ini mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat di mata pemegang saham (Suleman dkk., 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu sekaligus mencerminkan efektivitas manajemen. Hal ini terlihat dari laba yang diperoleh melalui penjualan dan pendapatan investasi (Suleman dkk., 2019).

Solvabilitas

Solvabilitas menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangannya, baik ketika perusahaan harus dilikuidasi maupun dalam menjalankan tanggung jawab jangka pendek dan jangka panjang. Meskipun kreditor jangka panjang dan pemegang saham memperhatikan kondisi keuangan jangka pendek, mereka lebih mengutamakan kesehatan keuangan dalam jangka panjang (Suleman dkk., 2019).

Kebijakan Dividen

Menurut Darmawan (2018), kebijakan dividen merupakan keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk mengatur pembagian laba kepada pemegang saham. Keputusan ini mencakup penentuan besaran dividen yang akan dibayarkan, baik dalam bentuk tunai, saham tambahan, maupun melalui cara lain seperti pembelian kembali saham.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mengacu pada perubahan jumlah total aset yang dimiliki dalam suatu periode tertentu, baik berupa peningkatan maupun penurunan. Hal ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan nilai aset serta kapasitas operasionalnya dari waktu ke waktu, Rinaldo & Priyanto (2022).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi yang terbentuk di masyarakat akibat mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal, yang tercermin melalui harga saham Dewi & Abundanti (2019). Berdasarkan penelitian Wardoyo, Islahuddin, dkk (2022), nilai perusahaan memiliki peran penting karena peningkatannya akan mendorong kenaikan harga saham dan memberikan laba bagi pemegang saham. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan harga saham juga memengaruhi keyakinan investor terhadap potensi dan kinerja perusahaan, baik saat ini maupun di masa depan.

Pengembangan Hipotesis

Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang stabil dan risiko keuangan yang relatif rendah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *principal*, Ruliandra & Ardini (2023). Dari perspektif teori keagenan, likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset lancar secara efektif untuk kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu, likuiditas diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan menciptakan keuntungan, (Suleman dkk., 2019). Menurut teori keagenan, profitabilitas yang tinggi mencerminkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan laba dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Struktur pendanaan yang seimbang antara utang dan ekuitas dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana dan memberikan keuntungan bagi perusahaan (Suleman dkk., 2019). Dalam perspektif teori keagenan, struktur pendanaan yang optimal mencerminkan keputusan manajemen dalam menyeimbangkan penggunaan utang dan modal sendiri untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

H3: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan yang ditetapkan manajemen mengenai alokasi laba perusahaan, khususnya bagian yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Dividen sering dipandang sebagai sinyal mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, Darmawan (2018). Berdasarkan teori sinyal, kebijakan dividen dipandang sebagai informasi yang mencerminkan kinerja dan stabilitas laba perusahaan. Pembayaran dividen yang konsisten memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan.

H4: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mengembangkan aset dan memperluas kegiatan usaha, yang sekaligus mengindikasikan peluang peningkatan pendapatan dan laba di masa depan, Rinaldo & Priyanto (2022). Dalam kerangka teori keagenan, pertumbuhan perusahaan menunjukkan upaya manajemen dalam meningkatkan kapasitas dan nilai perusahaan demi kepentingan pemegang saham.

H5: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020).

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen secara objektif melalui pengujian statistik.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2024. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria: (1) Perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 - 2024, (2) Perusahaan *food & beverage* yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan dari tahun 2021 – 2024, dan (3) Perusahaan *food & beverage* yang tidak memiliki laba selama tahun 2021-2024. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 42 perusahaan dengan total 168 data penelitian.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *Food & Beverage* yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan sumber pendukung lainnya. Data yang digunakan meliputi informasi keuangan yang relevan untuk pengukuran rasio keuangan, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan.

Operasional Variabel

Penelitian ini menjadikan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan indikator pengukuran menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Variabel independen meliputi likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM), solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), serta pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan *Asset Growth* (AG).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, Untuk menguji hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan dan uji t untuk menguji pengaruh secara parsial dengan tingkat signifikan 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Uji Analisis Data

Statistik Deskriptif

Berdasarkan Tabel 1, statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data penelitian yang digunakan sebanyak 168 data. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,09 dan nilai maksimum sebesar 13,40 dengan nilai rata-rata sebesar 2,6996 dan standar deviasi

sebesar 2,40728. Nilai terendah likuiditas tercatat pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) pada tahun 2022, sedangkan nilai tertinggi dicapai oleh PT Bisi Internasional Tbk. (BISI) pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya variasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,70 dengan nilai rata-rata sebesar 0,2949 dan standar deviasi sebesar 0,15661. Nilai terendah profitabilitas terdapat pada PT FKS Multi Agro Tbk. (FISH) tahun 2024, sementara nilai tertinggi dicapai oleh PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA) pada tahun 2021. Hasil ini mengindikasikan perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional. Variabel solvabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -2,20 dan nilai maksimum sebesar 4,94 dengan nilai rata-rata sebesar 0,7225 dan standar deviasi sebesar 0,75136. Nilai solvabilitas terendah dicapai oleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) pada tahun 2021, sedangkan nilai tertinggi dicatat oleh PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) pada tahun 2023. Kondisi ini mencerminkan perbedaan struktur pendanaan antar perusahaan dalam sektor *Food & Beverage*. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai minimum sebesar -0,08 dan nilai maksimum sebesar 2,52 dengan nilai rata-rata sebesar 0,3445 dan standar deviasi sebesar 0,41702. Nilai terendah kebijakan dividen tercatat pada PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) pada tahun 2021, sedangkan nilai tertinggi dicapai oleh PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA) pada tahun yang sama. Hal ini menunjukkan perbedaan kebijakan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0,89 dan nilai maksimum sebesar 99,60 dengan nilai rata-rata sebesar 0,6803 dan standar deviasi sebesar 7,68656. Nilai pertumbuhan terendah dialami oleh PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. (IKAN) pada tahun 2023, sementara nilai tertinggi dicapai oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2022. Variasi ini menunjukkan perbedaan tingkat ekspansi dan pertumbuhan aset antar perusahaan. Variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) memiliki nilai minimum sebesar -0,05 dan nilai maksimum sebesar 29,22 dengan nilai rata-rata sebesar 2,7532 dan standar deviasi sebesar 4,00915. Nilai terendah nilai perusahaan tercatat pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) pada tahun 2022, sedangkan nilai tertinggi dicapai oleh PT FKS Multi Agro Tbk. (FISH) pada tahun 2024. Hasil ini mencerminkan adanya perbedaan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan dalam sektor *Food & Beverage*.

Uji Asumsi Klasik

Merujuk pada hasil uji asumsi klasik yang disajikan pada Tabel 2, seluruh persyaratan statistik dalam penelitian ini telah terpenuhi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut, sehingga pengujian

berikutnya dapat dilakukan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan pengujian, yaitu uji simultan (f), uji parsial (t) dan koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi kemampuan variabel independen secara simultan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada Tabel 3, diperoleh nilai F hitung sebesar 12,455 yang lebih besar dibandingkan dengan F tabel sebesar 2,270 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji parsial (t) yang disajikan pada Tabel 4, menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,1025 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa profitabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel solvabilitas juga menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,0055 < 0,05$, sehingga solvabilitas (X3) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, variabel kebijakan dividen (X4) memiliki nilai signifikan sebesar $0,0955 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel pertumbuhan perusahaan (X5) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,259, yang menunjukkan bahwa besar pengaruh dari variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 25,9%. Sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutkan pada penelitian ini Selanjutnya, hasil uji parsial (uji t) akan dijelaskan pada bagian berikut.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas bukan merupakan informasi utama yang memengaruhi keputusan investasi di pasar modal karena indikator ini hanya menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, investor lebih berfokus pada prospek jangka panjang perusahaan, terutama

terkait kapasitas penciptaan laba dan pertumbuhan pendapatan, Ruliandra & Ardini (2023). Meskipun likuiditas yang tinggi mencerminkan kecukupan aset lancar, kondisi tersebut tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan, bahkan *current ratio* yang terlalu besar dapat menunjukkan *overlikuid* yang justru mengurangi efisiensi penggunaan dana (Ambarwati & Vitaningrum, 2021).

Nilai likuiditas yang tinggi dalam penelitian ini, tidak mencerminkan kemampuan pengelolaan dana oleh manajemen di mata investor. Hal ini bertolak belakang dengan teori keagenan. Investor lebih melihat bahwa likuiditas hanya menunjukkan kemampuan operasional jangka pendek dan bukan indikator keberhasilan manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan. Industri makanan dan minuman yang permintaannya stabil membuat investor lebih fokus pada faktor jangka panjang seperti profitabilitas dan pertumbuhan, sehingga likuiditas kehilangan relevansinya sebagai alat ukur nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Andriani & Rudianto (2019), Cokroadhisurya (2021), dan Idris (2021) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena *Gross Profit Margin* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor secara efektif dari penjualan, sehingga menunjukkan efisiensi biaya produksi dan strategi penetapan harga yang tepat. Kondisi tersebut memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, stabil, dan berpotensi memberikan return yang lebih tinggi di masa depan (Rahma & Oktaviani, 2024).

Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan oleh Jensen & Meckling (1976), karena tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan fungsi pengelolaan aset secara efisien untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa agen mampu mengambil keputusan operasional dan strategis yang memberikan manfaat ekonomi bagi *principal*, sehingga pasar memberikan penilaian positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, (Oktaviani & Mariani 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Barnades & Suprihhadi (2020), Mirayanti & Wati (2023) dan Oktaviani & Mariani (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa

peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan memanfaatkan sumber pendanaan dari pihak eksternal untuk mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi bisnis. Penggunaan utang dalam batas yang wajar dapat meningkatkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan *return* yang lebih besar dibandingkan jika hanya mengandalkan pendanaan internal. Kondisi ini dipandang sebagai strategi keuangan yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan (Idris, 2021).

Hasil penelitian ini mendukung keagenan oleh Jensen & Meckling (1976), yang menjelaskan bahwa pemisahan fungsi kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*). Dalam konteks solvabilitas, tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang berkaitan dengan utang dapat menjadi indikator penting mengenai efektivitas pengelolaan perusahaan oleh *principal*. Ketika perusahaan mampu menjaga tingkat solvabilitas yang sehat, hal tersebut mencerminkan bahwa manajemen telah menjalankan perannya secara efektif dalam mengendalikan struktur keuangan dan risiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Idris (2021) dan Awulle dkk. (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya dividen yang dibagikan tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai kinerja maupun prospek perusahaan. Investor saat ini cenderung lebih berfokus pada faktor lain seperti pertumbuhan laba, stabilitas operasional, dan prospek jangka panjang sehingga perubahan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memberikan sinyal yang cukup kuat terhadap persepsi pasar, Artofkh dkk. (2023). Dengan demikian, perubahan pada *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memberikan sinyal yang cukup kuat untuk memengaruhi persepsi pasar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kebijakan pembagian dividen cenderung dipersepsikan sebagai aktivitas operasional yang bersifat rutin, bukan sebagai faktor utama yang memengaruhi penilaian nilai perusahaan oleh investor (Al Farizi & Kusmayadi, 2025).

Dalam teori sinyal, pembagian dividen akan memberikan sinyal positif kepada investor dalam menilai kinerja manajemen perusahaan. Namun, dalam penelitian ini, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti sinyal tersebut tidak dianggap relevan oleh investor. Hal ini dapat terjadi ketika pembayaran dividen tidak mencerminkan informasi baru atau tidak menunjukkan keadaan yang berbeda dari kondisi biasanya, sehingga tidak memberikan sinyal yang cukup kuat untuk mempengaruhi persepsi pasar.

Hasil penelitian Oktaviani & Mariani (2024), Anindya & Muzakir (2023) dan Foreski dkk. (2024) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan *Asset Growth* (AG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan aset mencerminkan kesesuaian tujuan antara manajemen dan *principal* untuk memperluas kapasitas usaha dan memiliki prospek yang baik di masa depan. Pertumbuhan aset yang tinggi biasanya mencerminkan aktivitas ekspansi, peningkatan investasi, serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan peluang pendapatan baru (Rahma & Oktaviani, 2024).

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), yang menyatakan bahwa manajemen sebagai pihak agen memiliki tanggung jawab untuk menetapkan keputusan yang bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan demi kepentingan *principal*. Ketika pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa manajemen berhasil menggunakan aset dan sumber daya untuk memperluas usaha dan meningkatkan kinerja. Pertumbuhan tersebut membuat perusahaan dinilai lebih prospektif oleh investor, sehingga nilai perusahaan ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahma & Oktaviani (2024) dan Sari & Abundanti (2014), yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa investor lebih berfokus pada kinerja dan prospek jangka panjang dibandingkan kondisi keuangan jangka pendek dan kebijakan pembagian dividen. Sementara itu, profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM), solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan *Asset Growth* (AG) terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola struktur pendanaan secara optimal, dan meningkatkan aset menjadi faktor penting dalam meningkatkan persepsi investor. Berdasarkan temuan tersebut, investor disarankan untuk mempertimbangkan kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan

perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, mengingat nilai Adjusted R Square penelitian ini masih relatif rendah, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, atau tata kelola perusahaan serta memperluas jumlah sampel dan tahun penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab, & Darmawan, D. (2022). *Kebijakan Dividen: Teori dan Praktiknya di Indonesia*.
- Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 329–339.
- Al Farizi, A. H., & Kusmayadi, I. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023). *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 6(1), 20–26.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Anindya, K. N., & Muzakir, M. F. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 357–366.
- Anshari, B. (2016). Analisis pengaruh *current ratio* (CR) dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2).
- Artofkh, R. A., Nurbaiti, B., & Sari, P. N. (2023). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(8), 892–905.
- Astuti, A., Sembiring, L. D., Supitriyani, S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Barnades, A. N., & Suprihadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di BEI periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Claudia Veronica. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Universitas Buddhi Dharma*.
- Cokroadhisurya, H. (2021). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan selama awal masa pandemi covid-19 (studi kasus pada perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di bei tahun 2020).
- Darmawan, M. (2018). Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen. *Teori Dan Praktiknya Di Indonesia, Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Deviden, Teori, Dan Praktiknya Di Indonesia*.

- Dianti, P. P. M., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 441–455.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, J., Jatmiko, N. S., & Inrawan, A. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Firdausi, W., & Fitria, G. N. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 9(1), 97–107.
- Foreski, A., Thamrin, K. M. H., & Andriana, I. (2024). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1335–1353.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haikal, M. F., Putri, H. F., Zahratunisa, N., Salsabila, D. P., Ferdian, P. R., Fitriyani, N., Kusnadi, M., Tandayu, L. E., Yuliastuti, A., & Angraeni, M. (2025). Analisis Profitabilitas dalam Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan di PT. IBU (Indo Beras Unggul). *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 204–217.
- Hamzah, N. A. B., & Murdifin, I. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Industri Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Center of Economic Students Journal*, 8(1), 325–339.
- Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Idris, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mediasi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27–41.
- Jannata, S. N., & Pertiwi, T. K. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4), 739–754.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Listiani, E. D., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *FIDUSIA: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 6(1).
- Mirayanti, N. M., & Wati, N. W. A. E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 69–82.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Adab. <https://repository.ubharajaya.ac.id/>
- Oktaviani, S., & Mariani, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Stuktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 161–190.

- Olii, N., Solikahan, E. Z., & Ariawan, A. (2021). Pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(1), 21–34.
- Rahma, F., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Journal of Management and Social Sciences*, 3(3), 44–59.
- Rinaldo, J., & Priyanto, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017–2019. *Pareso Jurnal*, 4(4), 819–838.
- Rossa, P. A. E., Arie, A. A. P. G. B., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.
- Ruliandra, N. A., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1).
- Sari, N. A. (2022). *Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia*.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling* (Vols. 87, No.3). *The Quarterly Journal Of Economics*.
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Suleman, D., Marginingsih, R., & Susilowati, H. I. (2019). *Manajemen Keuangan*. <https://repository.bsi.ac.id>
- Wardoyo, D. U., & Fauziah, H. D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 585–594.
- Wijaya, P., & Nugroho, V. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4, 847–857. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i2.19587>
- Zain, L. A., & Sari, B. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 28–37.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| X1_Likuiditas | 168 | .09 | 13.40 | 2.6996 | 2.40728 |
| X2_Profitabilitas | 168 | .04 | .70 | .2949 | .15661 |
| X3_Solvabilitas | 168 | -2.20 | 4.94 | .7225 | .75136 |
| X4_Kebijakan_Dividen | 168 | -.08 | 2.52 | .3445 | .41702 |
| X5_Pertumbuhan_Perusahaan | 168 | -.89 | 99.60 | .6803 | 7.68656 |
| Y_Nilai_Perusahaan | 168 | -.05 | 29.22 | 2.7532 | 4.00915 |

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

| Jenis Uji | Hasil Uji | Keterangan |
|---------------------|--|---------------------------------------|
| Normalitas | <i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i> 0,099 > 0,05 | Normal |
| Multikolinearitas | Tolerance (0.846, 0.915, 0.872, 0.944, 0.964) VIF (1.182, 1.093, 1.147, 1.060, 1.037) | Bebas dari gejala multikolinearitas |
| Heteroskedastisitas | <i>Sig.</i> (0.938, 0.476, 0.578, 0.962, 0.670) > 0,05 | Bebas dari gejala heteroskedastisitas |
| Autokorelasi | Durbin-Watson (1,8082 < 1,978 < 2,1918) | Bebas dari gejala autokorelasi |

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F)

| | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|--------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| 1 Regression | 170.504 | 5 | 34.101 | 12.455 | .000 ^b |
| Residual | 435.335 | 159 | 2.738 | | |
| Total | 605.839 | 164 | | | |

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (t)

| | <i>Unstandardized Coefficients</i> | |
|---------------------------|------------------------------------|-------------|
| | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
| (Constant) | -.481 | .3155 |
| X1_Likuiditas | 1.272 | .1025 |
| X2_Profitabilitas | 4.940 | .0000 |
| X3_Solvabilitas | 2.563 | .0055 |
| X4_Kebijakan_Dividen | 1.314 | .0955 |
| X5_Pertumbuhan Perusahaan | 3.671 | .0000 |

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> | <i>Durbin-Watson</i> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| 1 | .531 ^a | .281 | .259 | 1.65468 | 1.978 |